



Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Reni Listyawati^{1*}, Teguh Erawati², Devina Nur Azizah³, Farelina Hardianti⁴, Cindy Cahyati Boru Panjaitan⁵

¹⁻⁵Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Korespondensi penulis: renilistyawati@ustjogja.ac.id

Abstract. *The cash flow statement describes the movement of cash entering and leaving a company during a specific period. This report is essential for assessing the firm's ability to generate cash from its operations, finance investment activities, and fulfill its financing commitments. This research aims to examine the cash flow patterns of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2020–2024 period, with emphasis on three primary activities: operating, investing, and financing. A quantitative descriptive method is applied, utilizing data collected from the company's audited and officially published annual financial reports. The analysis is conducted using the horizontal method to observe changes in cash flows between periods. The results indicate that the company's operating cash flows remain positive despite fluctuations, investment cash flows vary, reflecting active asset management, and financing cash flows tend to decline due to loan repayments and dividend payments. Overall, PT Indofood Sukses Makmur Tbk is able to maintain liquidity from operations, manage investments flexibly, and needs to evaluate financing cash flows to support long-term growth and financial health. These results emphasize the necessity of managing cash efficiently, implementing suitable investment strategies, and adopting sustainable financing policies to ensure the company's long-term financial stability*

Keywords: *Cash Flow Analysis; Cash Flow Statement; Financial Performance; Horizontal Analysis; PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

Abstrak. Laporan arus kas menggambarkan pergerakan kas yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional, membiayai kegiatan investasi, serta memenuhi kewajiban pendanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola arus kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024 dengan menitikberatkan pada tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Analisis dilakukan menggunakan metode horizontal untuk mengamati perubahan arus kas antarperiode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi perusahaan tetap positif meskipun mengalami fluktuasi, arus kas investasi bervariasi yang mencerminkan pengelolaan aset yang aktif, dan arus kas pendanaan cenderung menurun akibat pembayaran pinjaman dan pembagian dividen. Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menjaga likuiditas dari aktivitas operasional, mengelola investasi secara fleksibel, serta perlu mengevaluasi arus kas pendanaan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan kesehatan keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kas yang efisien, penerapan strategi investasi yang tepat, serta kebijakan pendanaan yang berkelanjutan guna memastikan stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Kata kunci: Analisis Arus Kas; Analisis Horizontal; Kinerja Keuangan; Laporan Arus Kas; PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. LATAR BELAKANG

Perekonomian dunia sempat mengalami guncangan besar akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Dana Moneter Internasional mencatat pertumbuhan ekonomi global turun drastis hingga –3,1% karena penurunan aktivitas industri dan perdagangan internasional (IMF, 2020; RI, 2023). Kondisi tersebut memengaruhi stabilitas keuangan banyak perusahaan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa ekonomi nasional sempat mengalami kontraksi –2,07% pada tahun 2020 sebelum mulai pulih menjadi 3,69% pada tahun 2021 (BPS, 2021; Sarjono et al., 2025).

Pandemi berdampak besar terhadap daya beli masyarakat, rantai pasok bahan baku, dan efisiensi operasional perusahaan.

Salah satu industri yang tetap stabil selama pandemi karena dapat memenuhi kebutuhan pokok Masyarakat yaitu sektor makanan dan minuman. Menurut Kementerian Perindustrian, sektor ini berkontribusi mencapai 6,55% pada tahun 2023 terhadap Produk Domestik Bruto dengan nilai ekspor sebesar USD 41,7 miliar. Sektor ini menjadi andalan utama karena mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Ketahanan industri makanan dan minuman sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan serta menjaga arus kas tetap stabil di tengah perubahan ekonomi global.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang disusun melalui proses akuntansi untuk memberikan representasi mengenai kondisi finansial perusahaan kepada pihak yang memerlukan informasi tersebut. (Wehantouw & Tinangon, 2015). Laporan ini dibuat untuk menyediakan data mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu pengguna membuat keputusan ekonomi yang tepat (Wehantouw & Tinangon, 2015). Kamila & Handayani (2025) menambahkan bahwa laporan keuangan memberikan representasi menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu komponen utama adalah laporan arus kas, yang memaparkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang dikategorikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Menurut Wehantouw & Tinangon (2015) laporan arus kas digunakan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, membiayai investasi, dan memenuhi kewajiban pendanaan. Informasi ini juga menjadi acuan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi penggunaan kas dan menilai likuiditas perusahaan (Supriono, 2023). PT Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, dengan kegiatan usaha terintegrasi mulai dari pengolahan bahan baku hingga distribusi produk akhir ke konsumen. Laporan keuangan konsolidasi Indofood menunjukkan penjualan bersih sebesar Rp 110,83 triliun dan laba operasi sebesar Rp 19,69 triliun pada tahun 2022 (Indofood, 2023; Liputan6, 2023). Kinerja tersebut menunjukkan kemampuan Indofood menjaga pertumbuhan di tengah tekanan global. Arus kas operasi menjadi sumber utama likuiditas perusahaan. Arus kas investasi dan pendanaan digunakan untuk mendukung kegiatan ekspansi serta struktur keuangan jangka panjang.

Pandemi COVID-19 menjadi fenomena yang berdampak langsung pada kondisi arus kas perusahaan. Indofood mencatat penjualan bersih sebesar Rp 81,73 triliun pada tahun 2020, turun dibandingkan tahun sebelumnya akibat gangguan distribusi dan pembatasan aktivitas

masyarakat (Indofood, 2021). Namun, permintaan terhadap produk kebutuhan pokok meningkat sehingga perusahaan tetap mampu menjaga arus kas operasi positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas operasi berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha meskipun terjadi krisis ekonomi global.

Fenomena lain yang menarik terjadi pada tahun 2023, yaitu kasus produk Indomie milik Indofood di Taiwan. Otoritas Taiwan Food and Drug Administration (TFDA) menemukan kadar etilen oksida (EtO) melebihi ambang batas pada produk Indomie Rasa Ayam Spesial dan memutuskan menarik produk dari pasaran (Bisniscom, 2023). BPOM menyatakan bahwa produk tersebut layak dikonsumsi dan memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan (BPOM, 2023). Indofood bersama Kementerian Perdagangan RI memberikan klarifikasi publik untuk menjaga kepercayaan konsumen dan reputasi ekspor perusahaan (CNBCIndonesia, 2023).

Kasus pandemi dan kasus Taiwan sama-sama memiliki dampak terhadap arus kas Indofood. Pandemi memengaruhi arus kas operasi akibat perubahan permintaan dan peningkatan biaya logistik, sedangkan kasus Taiwan berpotensi menurunkan penerimaan ekspor dan meningkatkan pengeluaran untuk pengawasan mutu serta sertifikasi produk. Analisis laporan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan diperlukan untuk memahami bagaimana Indofood mengelola keuangan, menjaga likuiditas, serta menghadapi tantangan eksternal dalam jangka panjang.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman menyeluruh tentang pengelolaan arus kas perusahaan. Arus kas merupakan indikator utama likuiditas dan keberlanjutan usaha, serta menjadi dasar pengambilan keputusan strategis manajemen. Analisis arus kas, terutama pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, diperlukan untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghadapi tekanan eksternal dan memastikan arus kas tetap stabil.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Kamila & Handayani, 2025), menemukan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan PT Alkindo Naratama Tbk menunjukkan ketidakstabilan, ditandai dengan penurunan signifikan arus kas operasi pada 2021–2022, arus kas investasi yang menurun karena pengeluaran yang tinggi untuk aset tetap, serta fluktuasi arus kas pendanaan yang membutuhkan strategi lebih konsisten. Sementara itu, penelitian oleh (Wehantouw & Tinangon, 2015) menunjukkan bahwa PT Gudang Garam memiliki arus kas yang relatif baik, meskipun beberapa tahun terakhir mengalami tren penurunan, sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja arus kas agar tetap mendapatkan kepercayaan investor dan kreditor.

Selain itu, hasil penelitian (Listyawati & Wicaksana, 2023) menunjukkan bahwa keputusan terkait pendanaan dan investasi, tercermin dalam arus kas perusahaan yang memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis arus kas operasi, investasi, dan pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 2020–2024, untuk mengetahui pola, fluktuasi, dan kestabilan arus kas perusahaan serta dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam perencanaan keuangan serta pengelolaan likuiditas.

2. KINJAUAN LITERATUR

Keputusan Pembelian

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output akhir seluruh proses pencatatan dan pengikhtisaran transaksi perusahaan (Setiawan, 2025; Susilowati, 2022). Laporan ini berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (Mubarok, 2023; Susilowati, 2022). Agar informasi yang disajikan lebih bermanfaat, laporan keuangan perlu disusun secara sistematis dan mudah dipahami (Susilowati, 2022).

Secara umum, perusahaan menyusun empat jenis laporan utama, yaitu laporan laba rugi, laporan saldo laba, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas (Huda, 2024). Keempat laporan tersebut memberikan representasi kondisi finansial perusahaan pada periode tertentu serta berperan sebagai alat komunikasi informasi keuangan bagi pihak internal maupun eksternal (Kamila & Handayani, 2025).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu (Kamila & Handayani, 2025). Laporan ini menggambarkan sumber penggunaan kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Huda, 2024). Tujuan utama penyusunan laporan arus kas yaitu memberikan informasi terkait jumlah kas masuk, kas keluar, dan perubahan bersih kas selama satu periode (Huda, 2024). Laporan arus kas juga memudahkan pengguna untuk memahami perbedaan laba bersih dan arus kas terkait aktivitas perusahaan (Wehantouw & Tinangon, 2015). Tiga kategori utama arus kas yaitu kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Huda, 2024; Supriono, 2023).

Aktivitas dalam Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan pendapatan perusahaan. Aktivitas ini meliputi transaksi yang memengaruhi besarnya laba rugi bersih. Sumber utama arus kas masuk berasal dari penjualan produk atau penyediaan jasa (Kamila & Handayani, 2025). Arus kas dari operasi dapat dihitung dengan dua cara yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung menunjukkan secara rinci setiap penerimaan dan pengeluaran kas dari laporan laba rugi, metode tidak langsung menyesuaikan laba bersih berbasis akrual untuk menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasi (Kamila & Handayani, 2025).

Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi berkaitan dengan pembelian serta penjualan aset tetap atau aset jangka panjang lainnya (Kamila & Handayani, 2025). Aktivitas ini meliputi pembelian serta penjualan bangunan, tanah, peralatan, dan instrumen keuangan yang tidak untuk diperdagangkan (Kamila & Handayani, 2025). Aktivitas ini juga meliputi transaksi jual beli instrumen keuangan non-perdagangan, pelepasan unit usaha, dan pemberian serta penagihan pinjaman (Huda, 2024). Arus kas dari investasi akan dicatat positif jika penerimaan kas lebih besar daripada pengeluaran. Pelaporan aktivitas ini tidak bergantung pada metode langsung maupun tidak langsung (Kamila & Handayani, 2025).

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan mencerminkan transaksi yang berkaitan dengan pengadaan dan pengembalian dana sebagai akibat dari aktivitas pendanaan perusahaan selama periode tertentu (Evin, 2022). Aktivitas tersebut mencakup investasi pemilik, penarikan dana pinjaman, serta pembayaran kembali kewajiban kepada pemberi dana (Kamila & Handayani, 2025). Contoh aktivitas pendanaan antara lain penerbitan saham atau obligasi, pembelian kembali saham, pelunasan obligasi, dan pembayaran dividen tunai (Huda, 2024). Transaksi pendanaan biasanya terkait dengan utang jangka panjang, sementara pembayaran utang lancar termasuk dalam aktivitas operasi (Wehantouw & Tinangon, 2015; Kamila & Handayani, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data numerik dari laporan arus kas tanpa melakukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2023). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan menyajikan gambaran sistematis mengenai fenomena yang diteliti

berdasarkan fakta empiris yang terjadi. Fokus penelitian ini adalah menganalisis arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024 untuk menilai perubahan dan arah pergerakan arus kas.

Data penelitian bersumber dari dokumen sekunder yang diperoleh melalui BEI (www.idx.co.id) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (www.indofood.com). Data sekunder dipilih karena bersumber dari dokumen resmi perusahaan yang dipublikasikan telah diaudit (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan dan menelaah laporan keuangan tahunan yang tersedia di BEI. Metode ini digunakan karena mampu menyediakan data empiris yang valid dan dapat diverifikasi melalui dokumen resmi (Sugiyono, 2023).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif terhadap laporan arus kas. Analisis dilakukan dengan menilai perubahan nilai arus kas pada setiap aktivitas dan membandingkannya antarperiode untuk melihat arah pergerakan kas. Menurut Wehantouw & Tinangon (2015), Analisis ini membantu mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, kebijakan penggunaan kas untuk investasi, serta pendanaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan tertentu sebagaimana dikemukakan oleh (Kamila & Handayani, 2025):

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots I$$

Keterangan:

AKO: Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

AKO_t : Nilai arus kas operasi pada periode berjalan.

AKO_{t-1} : Nilai arus kas operasi pada periode sebelumnya.

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots II$$

Keterangan:

AKI: Arus kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi

AKI_t : Nilai arus kas investasi pada periode berjalan.

AKI_{t-1} : Nilai arus kas investasi pada periode sebelumnya.

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots III$$

Keterangan:

AKP: Arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan perusahaan

AKP_t : Nilai arus kas pendanaan pada periode berjalan.

AKP_{t-1} : Nilai arus kas pendanaan pada periode sebelumnya.

Data Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Laporan arus kas merupakan komponen dalam laporan keuangan yang memperlihatkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan tersebut mencakup aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola sumber kasnya (Wehantouw & Tinangon, 2015). Di bawah ini disajikan ringkasan laporan arus kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020–2024, berdasarkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI

Table 1. Laporan analisis Arus Kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	Laporan Arus Kas (Rp Ribuan)		
	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan
2020	13,855,497	(37,636,597)	27,285,509
2021	14,692,641	(6,489,675)	3,852,424
2022	13,624,195	(3,899,503)	(14,329,188)
2023	18,460,624	(10,775,851)	(4,889,846)
2024	17,507,956	(6,994,964)	(680,208)

Sumber : Data diolah, 2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Arus Kas Operasi

Aktivitas operasi mencakup seluruh transaksi yang berdampak pada laba perusahaan. Aktivitas operasi, seperti penjualan produk dan pemberian jasa merupakan sumber utama kas masuk (Kamila & Handayani, 2025). Tabel berikut menyajikan ringkasan arus kas dari aktivitas operasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2020–2024.

Table 2. Arus Kas dari Aktivitas Operasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	Aktivitas Operasi (Rp Ribuan)
2020	13,855,497
2021	14,692,641
2022	13,624,195
2023	18,460,624
2024	17,507,956

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan data Tabel 2, kondisi arus kas aktivitas operasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{14,692,641 - 13,855,497}{13,855,497} \times 100\% = 6\%$$

$$2022 = \frac{13,624,195 - 14,692,641}{14,692,641} \times 100\% = (7\%)$$

$$2023 = \frac{18,460,624 - 13,624,195}{13,624,195} \times 100\% = 35\%$$

$$2023 = \frac{17,507,956 - 18,460,624}{18,460,624} \times 100\% = (5\%)$$

Berikut hasil perhitungan arus kas aktivitas operasi yang diperoleh dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024.

Table 3. Hasil analisis Perhitungan Arus Kas Aktivitas Operasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	AKO (Rp Ribuan)	Perubahan AKO (Rp Ribuan)	Hasil (%)
2020	13,855,497	-	-
2021	14,692,641	837,144	6%
2022	13,624,195	(1,068,446)	(7%)
2023	18,460,624	4,836,429	35%
2024	17,507,956	(952,668)	(5%)

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan perhitungan arus kas operasi, tahun 2021 meningkat sebesar 6%, sehingga nilai arus kas naik sebesar Rp837.144 dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2022 terjadi penurunan 7% menjadi Rp13.624.195. Tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan 35% menjadi Rp18.460.624, sedangkan tahun 2024 kembali menurun 5% menjadi Rp17.507.956.

Arus Kas Investasi

Aktivitas investasi termasuk pembelian dan penjualan asset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, serta instrumen keuangan yang tidak diperuntukkan untuk perdagangan. Pelaporan arus kas aktivitas ini tidak dipengaruhi apakah menggunakan metode langsung atau tidak langsung (Kamila & Handayani, 2025). Tabel berikut menampilkan arus kas aktivitas investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020–2024.

Table 4. Arus Kas Aktivitas Investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	Aktivitas Investasi (Rp Ribuan)
2020	(37,636,597)
2021	(6,489,675)
2022	(3,899,503)
2023	(10,775,851)
2024	(6,994,964)

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan data Tabel 4, kondisi arus kas aktivitas investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{(6,489,675) - (37,636,597)}{(37,636,597)} \times 100\% = (83\%)$$

$$2022 = \frac{(3,899,503) - (6,489,675)}{(6,489,675)} \times 100\% = (40\%)$$

$$2023 = \frac{(10,775,851) - (3,899,503)}{(3,899,503)} \times 100\% = 176\%$$

$$2024 = \frac{(6,994,964) - (10,775,851)}{(10,775,851)} \times 100\% = (35\%)$$

Berikut hasil perhitungan arus kas dari aktivitas investasi yang diperoleh dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020 - 2024.

Table 5. Hasil analisis Perhitungan Arus Kas Aktivitas Investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	AKI (Rp Ribuan)	Perubahan AKI (Rp Ribuan)	Hasil (%)
2020	(37,636,597)	-	-
2021	(6,489,675)	31,146,922	(83%)
2022	(3,899,503)	2,590,172	(40%)
2023	(10,775,851)	(6,876,348)	176%
2024	(6,994,964)	3,780,887	(83%)

Sumber: Data diolah, 2025.

Hasil analisis tersebut diketahui arus kas investasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 83%, dari Rp37.636.597 menjadi Rp6.489.675. Tahun 2022 juga mengalami penurunan 40% menjadi Rp3.899.503. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan drastis 176% menjadi

Rp10.775.851 akibat peningkatan pengeluaran untuk investasi aset tetap, sedangkan pada tahun 2024 kembali menurun sebesar 35% menjadi Rp6.994.964.

Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pembayaran kas dari pemilik serta kreditur, termasuk penerbitan saham, pinjaman, pembayaran dividen, dan pelunasan utang (Huda, 2024; Kamila & Handayani, 2025). Arus kas dari aktivitas pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024 yaitu sebagai berikut.

Table 6. Arus Kas pada Aktivitas Pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	Aktivitas Pendanaan (Rp Ribuan)
2020	27,285,509
2021	3,852,424
2022	(14,329,188)
2023	(4,889,846)
2024	(680,208)

Sumber : Data diolah,2025.

Berdasarkan data Tabel 6, kondisi arus kas aktivitas pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$
$$2021 = \frac{3,852,424 - 27,285,509}{27,285,509} \times 100\% = (86\%)$$
$$2022 = \frac{(14,329,188) - 3,852,424}{3,852,424} \times 100\% = (472\%)$$
$$2023 = \frac{(4,889,846) - (14,329,188)}{(14,329,188)} \times 100\% = (66\%)$$
$$2024 = \frac{(680,208) - (4,889,846)}{(4,889,846)} \times 100\% = (86\%)$$

Berikut hasil perhitungan arus kas dari aktivitas pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024.

Table 7. Hasil analisis Perhitungan Arus Kas Aktivitas Pendanaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024

Periode	AKP	Perubahan AKP	Hasil
	(Rp Ribuan)	(Rp Ribuan)	(%)
2020	27,285,509	-	-
2021	3,852,424	(31,137,933)	(86%)
2022	(14,329,188)	10,476,764	(472%)
2023	(4,889,846)	19,219,034	(66%)
2024	(680,208)	5,570,054	(86%)

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan perhitungan, arus kas pendanaan mengalami penurunan signifikan pada sebagian besar tahun. Tahun 2021 turun 85,89% dari Rp27.285.509 menjadi Rp3.852.424. Tahun 2022 menurun drastis 471,99% menjadi Rp14.329.188, tahun 2023 turun 65,86% menjadi Rp4.889.846, dan tahun 2024 kembali turun 86,06% menjadi Rp680.208. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pengurangan pinjaman dan pembayaran dividen.

Berdasarkan hasil analisis, arus kas operasi PT Indofood menunjukkan fluktuasi selama 2021–2024, dengan peningkatan 6% pada 2021, penurunan 7% pada 2022, kenaikan signifikan 35% pada 2023, dan penurunan kembali 5% pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas operasi tetap menjadi sumber utama likuiditas, namun dipengaruhi oleh permintaan pasar, efisiensi operasional, dan biaya distribusi. Arus kas investasi juga mengalami perubahan yang cukup tajam, menurun 83% pada 2021, turun 40% pada 2022, meningkat 176% pada 2023 akibat pengeluaran untuk aset tetap, dan menurun lagi 35% pada 2024. Fluktuasi ini menekankan perlunya strategi investasi yang efektif untuk menjaga stabilitas kas dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, arus kas pendanaan mengalami penurunan signifikan pada sebagian besar tahun, terutama akibat pengurangan pinjaman dan pembayaran dividen, yang menunjukkan pentingnya perencanaan pendanaan jangka panjang agar struktur keuangan perusahaan tetap sehat.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian pada PT Alkindo Naratama Tbk, yang mengungkapkan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan cenderung tidak stabil, sehingga perusahaan perlu memperkuat efisiensi operasional serta menerapkan strategi pendanaan yang lebih berkelanjutan (Kamila & Handayani, 2025). Penelitian PT Gudang

Garam juga menegaskan bahwa perusahaan yang mampu menjaga arus kas positif memperoleh kepercayaan investor dan kreditor, sehingga kestabilan arus kas menjadi kunci bagi kelangsungan usaha (Wehantouw & Tinangon, 2015). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan kembali bahwa pengelolaan arus kas baik dari operasi, investasi, maupun pendanaan memegang peranan penting dalam menjaga likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan arus kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024 memberikan gambaran menyeluruh mengenai pergerakan kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi cenderung positif meski mengalami fluktuasi tahunan, dengan kenaikan 6% pada 2021, penurunan 7% pada 2022, lonjakan 35% pada 2023, dan penurunan 5% pada 2024, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan operasi relatif stabil dalam jangka panjang. Sementara itu, arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, mulai dari penurunan 83% pada 2021 dan 40% pada 2022, kenaikan 176% pada 2023 akibat pengeluaran untuk aset tetap, hingga penurunan 35% pada 2024, yang menekankan perlunya pengelolaan investasi yang efektif untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama akibat pengurangan pinjaman dan pembayaran dividen, dengan penurunan 85,89% pada 2021, 471,99% pada 2022, 65,86% pada 2023, dan 86,06% pada 2024, sehingga perencanaan pendanaan yang matang sangat diperlukan untuk mendukung operasi dan investasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, laporan arus kas ini menegaskan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan memperoleh kas dari kegiatan operasional, mengelola investasi secara dinamis, dan mengatur pendanaan dengan strategi yang perlu terus dikaji, sehingga perusahaan dapat mempertahankan likuiditas dan mendukung pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

Perusahaan disarankan untuk terus memantau dan mengelola arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan agar stabilitas keuangan tetap terjaga. Evaluasi rutin terhadap pengeluaran investasi dan strategi pendanaan akan membantu perusahaan menggunakan kas secara lebih efektif dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Investor disarankan memperhatikan laporan arus kas sebagai salah satu indikator kesehatan perusahaan dan mempertimbangkan tren kas dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih banyak perusahaan,

memperpanjang periode pengamatan, atau mempertimbangkan faktor eksternal yang memengaruhi arus kas, sehingga temuan yang diperoleh lebih menyeluruh dan dapat diterapkan secara praktis

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2023). Penjelasan BPOM RI Nomor HM.01.1.1.04.23.64 tanggal 27 April 2023 tentang pemberitaan hasil pengawasan produk mi instan asal Indonesia di Taiwan. <https://www.pom.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 (No. 13). Badan Pusat Statistik.
- Bisnis.com. (2023, April 25). Kadar etilen berlebih, Taiwan tarik Indomie rasa ayam spesial dari peredaran. <https://ekonomi.bisnis.com>
- CNBC Indonesia. (2023, April 28). Heboh Indomie kena kasus, ini penjelasan pemerintah–Indofood. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Evin, W. E. (2022). Pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan anggota IDXTECHNO di BEI, 5(12), 75–85.
- Huda, R. S. H. N. M. M. (2024). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2021–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 26–32. <https://doi.org/10.32520/jak.v13i1.3623>
- International Monetary Fund. (2020). *World Economic Outlook*. International Monetary Fund.
- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2021). Indofood's full year financial results for the year ended 31 December 2020. <https://www.indofood.com>
- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). Indofood's full year financial results for the year ended 31 December 2022. <https://www.indofood.com>
- Kamila, F. N., & Handayani, M. (2025). Analisis laporan arus kas operasi, investasi dan pendanaan pada PT Alkindo Naratama Tbk dan entitas anak periode 2019–2023. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 34–44.
- Liputan6. (2023). Indofood Sukses Makmur kantong penjualan Rp110,83 triliun pada 2022. <https://www.liputan6.com>
- Listyawati, R., & Wicaksana, F. G. (2023). Investment decisions, funding decisions and activity ratios, 31(1), 65–80.
- Mubarok, M. A. R. (2023). Analysis of cash flow statement of operations, investment and financing at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2(1), 47–53.
- Republik Indonesia. (2023). Kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal. Pemerintah Republik Indonesia.
- Sarjono, H., Saphira, X. A., Wahyudi, X. T., & Hyeok, J. J. (2025). Analisis komprehensif strategi Indofood selama pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 11(1), 44–58. <https://doi.org/10.30873/jurnalbisnis.v11i1.676>
- Setiawan, I. P. K. U. H. S. M. (2025). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018–2022, 14(2), 193–204.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Supriono, S. (2023). Analisis laporan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan: Studi kasus perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 11(2), 30–39. <https://doi.org/10.37601/jneti.v11i2.232>
- Susilowati, A. (2022). Rentabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 1(3), 239–248.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis laporan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 806–817.